

ABSTRAK

Penggunaan jamban merupakan salah satu masalah kesehatan yang sangat penting di daerah pedesaan seperti di Desa Gisikcemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Terdapat 27% rumah tangga yang belum mengakses jamban sehat di rumahnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan perilaku masyarakat yang tidak memiliki jamban di Dusun Gisikcemandi Desa Gisikcemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus dengan menggunakan metode deskriptif narasi. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 13 orang yang terdiri dari 1 orang kepala desa, petugas kesehatan 1 orang, kader desa 1 orang, dan masyarakat Dusun Gisikcemandi yang tidak memiliki jamban berjumlah 10 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2019 di Dusun Gisikcemandi Desa Gisikcemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung menggunakan lembar wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa warga yang tidak memiliki jamban melakukan kegiatan BAB di sungai dan di tambak. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan jamban sehat. Masyarakat beranggapan bahwa membuat jamban pribadi itu mahal, diperlukan biaya yang cukup banyak untuk membuat jamban pribadi. Selain itu kurangnya kebutuhan air bersih di Desa Gisikcemandi juga menyebabkan masyarakat tidak memiliki jamban, serta kurangnya peran aparat desa, tokoh masyarakat, dan petugas kesehatan dalam hal sosialisasi dan pemberian informasi tentang pemanfaatan jamban sehat di Dusun Gisikcemandi.

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah bagi pihak instansi terkait yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat dengan memberikan penyuluhan serta melakukan upaya pengembangan program STBM dari pihak puskesmas. Sedangkan saran bagi masyarakat Dusun Gisikcemandi yaitu agar berperilaku hidup bersih dan sehat serta ikut berpartisipasi jika ada penyuluhan untuk menambah wawasan mengenai jamban sehat.

Kata kunci : Jamban, Perilaku, Sanitasi.